

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia di Bagian Pelaporan Rekam Medis RSUD Dr. Saiful Anwar Menggunakan Metode ABK-Kes, Ana Nuril Thoyyibah, NIM G41221882, Tahun 2025, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T., M.Kes. (Dosen Pembimbing), Diana Endah Rahayu, S.ST. (CI Rumah Sakit).

Beban kerja adalah sejumlah target pekerjaan atau target hasil yang harus dicapai dalam satu satuan waktu tertentu (Permenkes, 2017). Beban kerja yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja dapat berdampak pada penurunan produktivitas, peningkatan stres kerja dan penurunan kualitas pelayanan. Saat ini beban kerja di bagian pelaporan semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan pelaporan data kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, petugas pelaporan di RSUD Dr. Saiful Anwar berjumlah 5 orang. Jumlah tersebut masih tergolong terbatas apabila dibandingkan dengan beban kerja yang harus diselesaikan setiap bulan, mengingat unit pelaporan memiliki tanggung jawab dalam melakukan entri dan verifikasi data dari seluruh unit pelayanan ke dalam sistem.

Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan diagnosa pada periode Juni - Agustus 2025 sebanyak 7.300 dan diagnosa yang terinput di SIRS Online 3.6 hanya 660 diagnosa. Sedangkan, jumlah kunjungan rawat inap berdasarkan diagnosa pada periode Juni - Agustus 2025 sebanyak 2.689 diagnosa yang terinput di SIRS Online 3.6 hanya 1.628 diagnosa. Rendahnya capaian inputan diagnosa tersebut menunjukkan bahwa beban kerja petugas pelaporan belum sebanding dengan kapasitas sumber daya manusia yang tersedia. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah tenaga pelaporan, banyaknya volume data yang harus diinput secara manual, serta adanya kendala teknis pada sistem SIRS Online 3.6 yang memperlambat proses entri data.

Oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) di bagian pelaporan guna mengetahui jumlah ideal petugas pelaporan yang dibutuhkan di RSUD Dr. Saiful Anwar dengan menggunakan

metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa kebutuhan SDM di bagian pelaporan sebanyak 10 orang petugas. Saat ini telah tersedia 5 orang petugas di bagian pelaporan, sehingga masih diperlukan tambahan 5 orang tenaga rekam medis untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang optimal di unit tersebut.